

Nama : Christina Dini Anggraini

NPM : 2113053036

Kelas : 4F/PGSD

Mata Kuliah : Pendidikan PKN SD

Ujian Tengah Semester!

- 1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?**

Jawaban:

Paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dalam kurikulum 2013 memang menempatkan pentingnya pendidikan demokrasi di dalamnya, bahkan di jenjang sekolah dasar. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter siswa yang demokratis sejak dini. Secara psiko-pedagogis dan sosio-andragogis berfungsi untuk mengembangkan tiga karakteristik pokok warga negara yang demokratis, yaitu *civic intelligence* (kecerdasan warga negara), *civic participation* (partisipasi warga negara), dan *civic responsibility* (tanggung jawab warga negara).

Dalam konteks ini, Pkn diarahkan untuk memberikan pengenalan mengenai konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, partisipasi politik, dan lain-lain, yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan pendekatan yang tepat dan disesuaikan dengan tingkat usia paradigma baru Pkn dapat membantu mengembangkan karakter dan keterampilan siswa dalam berdemokrasi, seperti berkomunikasi, bekerja sama, menghargai perbedaan pendapat, dan menghormati hak orang lain. Hal ini sangat penting dalam membangun masyarakat yang demokratis, serta memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan di Indonesia.

- 2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?**

Jawaban:

Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di SD menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena ditingkat pendidikan ini, karakter siswa masih sangat mudah dibentuk. Oleh karena itu, Pkn bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai kewarganegaraan, seperti toleransi, kerja sama, kejujuran, menghargai,

dan lain-lain. selain itu, Pkn di SD juga memiliki tujuan untuk memberikan pengenalan siswa mengenai norma-norma sosial dan hukum serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini penting untuk menanamkan kesadaran pada siswa tentang pentingnya menjalankan norma-norma sosial dan hukum sebagai warga negara yang baik, serta menghindari perilaku merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, pembelajaran Pkn di SD yang menekankan pada pembelajaran nilai, moral, dan norma dapat membantu membangun karakter siswa yang baik dan berbudaya, serta membentuk warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban:

Teori belajar merupakan kumpulan konsep dan prinsip yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar. Teori belajar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Beberapa contoh teori belajar yaitu teori behavioristik, teori kognitif, teori humanistik, dan teori konstruktivisme. Teori-teori ini memberikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran. Contohnya: strategi inquiry, pembelajaran berbasis masalah, dan kooperatif.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari oleh siswa supaya dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Contohnya metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, ceramah, dll.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh pendidik dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa alat bantu visual, audio, maupun multimedia.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawaban:

Strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran saling berhubungan satu sama lain karena semuanya merupakan komponen penting yang saling berkaitan dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran strategi, model, metode, dan media saling terkait dan saling mempengaruhi. Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan, dan model pembelajaran yang akan digunakan akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu dalam pilihannya harus tepat dan perlu dipertimbangkan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban:

➤ **Metode**

Metode di kelas rendah

1. Metode tanya jawab

Kelebihan: pusat pembelajaran berfokus pada siswa, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu, dapat meningkatkan keaktifan dan berpikir siswa dalam belajar.

Kekurangan: waktu banyak terbuang dan tidak memungkinkan untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa

Alasan dengan menggunakan metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan dapat melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan serta membuat siswa tertarik dalam pembelajaran.

Metode di kelas tinggi

1. Metode diskusi kelompok

Alasan dapat Mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menemukan pemecahan masalah secara berkelompok, melatih kerja sama serta menuntut siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan.

Kelebihan: meningkatkan kreativitas dan pola pikir peserta didik dan meningkatkan jiwa sosial peserta didik dalam berinteraksi dengan teman.

Kekurangan: sulit melakukan penilaian secara personal dan pembelajaran membutuhkan waktu yang lama.

➤ **Media**

Jenis media yang cocok digunakan untuk kelas rendah yaitu:

1. Hal-hal yang bersifat visual, seperti bagan, matrik, gambar, dll

Kelebihan: Memudahkan pemahaman, Meningkatkan ingatan, Menarik minat siswa, Meningkatkan kreativitas

Kekurangan: Terbatasnya informasi, Biaya: pengembangan media visual seperti gambar, animasi, dan video seringkali membutuhkan biaya yang cukup besar., dan Terbatasnya interaksi

2. Gerak, sikap, dan perilaku seperti simulasi, bermain peran, *role playing*, dll.

Kelebihan: meningkatkan ingatan, menarik minat siswa dalam belajar. Berfokus pada peserta didik.

Alasannya karena benda-benda yang bersifat visual dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran tidak membosankan. Anak-anak dikelas rendah masih senang belajar dengan bermain-main. Oleh karena itu sebagai pendidik kita harus memberikan media pembelajaran bermain yang memiliki makna. Dengan melakukan bermain peran siswa dapat belajar sambil bermain tanpa menghilangkan makna dari pembelajaran itu sendiri.

Jenis media yang cocok digunakan untuk kelas tinggi yaitu:

1. Suara yang disertai visualisasi seperti tanyangan film, video, dsb.

Kelebihan :

Memudahkan pengajaran yang kompleks, Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, Meningkatkan minat belajar peserta didik, dan Meningkatkan pemahaman siswa

2. Barang cetakan seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal dan brosur.

Kelebihan: Sumber informasi yang akurat dan terpercaya , Dapat menumbuhkan minat baca, Dapat meningkatkan keterampilan analisis dan sintesis, dan Dapat membangun keterampilan kritis

Kekurangan: Biaya yang mahal, Kurang interaktif, dan Keterbatasan aksesibilitas

Alasannya

. Penggunaan suara disertai visualisasi seperti tanyan film cocok digunakan karena dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelaaran dengan lebih baik dan menarik minat merka untuk belajar. Dalam film atau video peserta didik dapat melihat objek, peristiwa, atau konsep yang sulit dipahami melalui teks atau gambar statis dalam bentuk animasi atau video yang jelas dan mudah dipahami. Sedagkan barang cetakan seperti buku, majalah dll, cocok digunakan karna dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dan memulis siswa, membangun minat baca, serta meningkatkan keterampilan analisis.

➤ **Model**

Model-model di Kelas Rendah

1. Model pembelajaran *demonstration*.

Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Kelebihan dan kekurangan:

- a. Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan
 - b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
 - c. Sukar dimngertu apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi.
 - d. Demontrasi dapat mendorong motivasu belajar peserta didik
 - e. Demontrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
2. Model Pembelajaran picture and picture

Model pembelajaran ini menggunakan gambar yang disusun secara sistematis. Artinya siswa secara aktif menyusun gambar yang tidak beraturan menjadi keadaan yang utuh.

Kelebihan: Materi yang diajarkan lebih terarah, Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, dan Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi,.

Kekurangan: Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar, Tidak dapat menunjukkan gerak., Memakan banyak waktu., dan Banyak siswa yang pasif.

3. Model pembelajaran tebak kata

Model pembelajaran yang menggunakan kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan ini dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan jawaban yang tepat. Melalui permainan tebak kata, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran.

Kelebihan: Anak akan mempunyai kekayaan Bahasa, Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya, Siswa menjadi tertarik untuk belajar, dan Memudahkan dalam konsep pelajaran dalam ingata siswa

Kekurangan: Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan, dan Bika siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.

Alasan Dalam keseluruhan, penggunaan model pembelajaran demonstration, picture and picture, dan tebak kata di kelas rendah yaitu dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan, serta dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Model Pembelajaran di Kelas Tinggi

1. Model Pembelajaran Demonstration

Kelebihan dan kekurangan:

- a. Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukan
- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan

- c. Sukar dimngertu apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi.
- d. Demonstrasi dapat mendorong motivasu belajar peserta didik
- e. Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi

2. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Kelebihan:

- a. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif.
- b. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- c. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- d. Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Kekurangan:

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan.
- b. Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
- c. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
- d. Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran

3. Model Pembelajaran Inquiry Based Learning

Kelebihan:

- a. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka.
- b. Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

c. MeKekurangan:

- a. Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- b. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- c. Sulit di implementasikan oleh setiap guru.

Alasan karena dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam dan membantu siswa dengan cara yang efektif untuk mereka.